

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara *leverage* dan *growth opportunity* terhadap *cash holding*. Dari data penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa:

1. *Leverage* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin rendah tingkat *cash holding*. Dan sebaliknya, semakin rendah tingkat *leverage* maka semakin tinggi tingkat *cash holding*.
2. *Growth opportunity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Artinya jika *growth opportunity* semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat *cash holding* perusahaan. Dan sebaliknya, semakin rendah tingkat *growth opportunity* maka semakin rendah tingkat *cash holding* perusahaan.
3. *Leverage* dan *growth opportunity* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *leverage* dan *growth opportunity* tinggi maka tingkat *cash holding* juga tinggi. Dan sebaliknya, apabila *leverage* dan *growth opportunity* tinggi maka *cash holding* juga akan rendah. Berdasarkan hasil pengujian, data variabel

leverage dan *growth opportunity* mampu menjelaskan variabel *cash holding* sebesar lima belas persen.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai *leverage* dan *growth opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 diketahui bahwa implikasinya adalah:

1. *Leverage* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. *Leverage* merupakan penggunaan utang dalam mendanai usaha dengan tujuan meningkatkan profitabilitas. Pada umumnya, peningkatan *leverage* pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan disebabkan oleh uang muka penjualan, utang pada kreditur dan utang pada pihak ketiga yang terdiri atas utang pada pemasok dan kontraktor. Karena kedudukan *leverage* dapat menggantikan kas, jadi semakin tinggi *leverage* maka *cash holding* akan semakin rendah, dan juga sebaliknya.
2. *Growth opportunity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. *Growth opportunity* merupakan suatu peluang untuk bertumbuh melalui investasi pada proyek-proyek dan sekuritas dengan prospek yang baik. Perusahaan cenderung memanfaatkan *growth opportunity* yang tersedia untuk mendapatkan tambahan keuntungan. Pada saat itu, perusahaan

membutuhkan aset lancar berupa kas, yang dapat digunakan untuk memanfaatkan *growth opportunity* tersebut. Apabila perusahaan tidak memiliki kas yang cukup, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk bertumbuh. Oleh karena itu, perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi cenderung memiliki *cash holding* yang tinggi pula, dan sebaliknya.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan kebijakan dan pengelolaan *cash holding*, sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan hendaknya membuat cadangan kas yang sesuai dengan kebutuhan dan memperhatikan tingkat *leverage*. Hal itu karena tingkat *leverage* yang tinggi menyebabkan risiko keuangan yang tinggi pula, maka perusahaan harus menjaga likuiditasnya agar terhindar dari gagal bayar utang. Selain itu, perusahaan sebaiknya memperhatikan kebutuhan kas untuk memanfaatkan *growth opportunity* melalui investasi sekuritas pasar modal maupun pengerjaan proyek. Hal ini karena apabila perusahaan kekurangan kas, maka perusahaan tidak akan mampu memanfaatkan *growth opportunity* yang tersedia.

2) Bagi Kreditur dan Investor

Sebelum kreditur meminjamkan dana ke perusahaan, sebaiknya menganalisis tingkat *leverage* dan *cash holding* perusahaan tersebut agar terhindar dari risiko kerugian piutang tak tertagih. Sedangkan investor sebaiknya melihat tingkat *growth opportunity* perusahaan sebelum berinvestasi supaya mendapatkan jaminan atas prospek *return* investasi yang baik di masa mendatang.

3) Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di masa mendatang sebaiknya menggunakan sampel dengan sektor yang lebih beragam, tidak hanya menggunakan satu sektor saja. Dengan demikian, interpretasi mengenai kebijakan dan pengelolaan *cash holding* dapat disimpulkan secara umum. Selain itu, lamanya periode penelitian juga diharapkan dapat diperpanjang agar hasil yang didapat tidak hanya terpengaruh oleh fenomena tertentu seperti krisis. Peneliti di masa mendatang sebaiknya juga menambah variabel dependen yang akan diteliti, seperti ukuran perusahaan, *cash flow*, *net working capital*, *capital expenditure*, *dividend payment*, dan lainnya. Hal itu bertujuan untuk mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dan pengelolaan *cash holding*.